

ABSTRAK

Lola Murnianti, 2019. Keberadaan Tari Rantak dalam Masyarakat Pencinta Seni di Sumatera Barat: Antara Mentradisi dan Anggapan Sebagai Tari Tradisional. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang alasan masyarakat Minangkabau menganggap tari Rantak sebagai tari tradisi Minangkabau dan mencari jawaban mengapa tari Rantak tersebut dapat mentradisi di masyarakat Minangkabau.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, tape recorder dan kamera foto. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dan langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah mengelompokkan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan membuat laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kalangan masyarakat umum saat ini tidak banyak yang mengetahui keberadaan tari Rantak sebagai tari kreasi yang berakar kepada gerak tari tradisi. Masyarakat menganggap tari Rantak sebagai tari tradisi karena gerakan, musik iringan tari dan kostum dalam tari Rantak secara teknik sama tari tradisi yang ada di Minangkabau. Pada saat ini tari Rantak jarang di tarikan lagi oleh masyarakat karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan tari Rantak, pengaruh kesenian modern, pendidikan dan budaya dan jarang minat atau permintaan dari masyarakat untuk menampilkan Tari Rantak itu sendiri. Akan tetapi tari Rantak sudah mentradisi di kalangan masyarakat Minangkabau, tari ini sering di bawakan pada saat itu di acara-acara perlombaan, ekstrakurikuler disekolah-sekolah dan festival.